MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS TIDAK PEDULI DENGAN SURGA DAN NERAKA, BAGI ORANG YAHUDI HIDUP HANYA DI DUNIA, BAGI PENGIKUT YESUS HIDUP HANYA DI DUNIA DAN DI LANGIT SAJA

Ahmad Sudirman

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS TIDAK PEDULI DENGAN SURGA

DAN NERAKA, BAGI ORANG YAHUDI HIDUP HANYA DI DUNIA, BAGI PENGIKUT YESUS HIDUP HANYA DI DUNIA DAN DI LANGIT SAJA

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus tidak peduli dengan surga dan neraka, bagi orang Yahudi hidup hanya di dunia, bagi pengikut Yesus hidup hanya di dunia dan di langit saja, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus tidak peduli dengan surga dan neraka, bagi orang Yahudi hidup hanya di dunia, bagi pengikut Yesus hidup hanya di dunia dan di langit saja, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus tidak peduli dengan surga dan neraka, bagi orang Yahudi hidup hanya di dunia, bagi pengikut Yesus hidup hanya di dunia dan di langit saja, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura: 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid: 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

- "Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)
- "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)
- "Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)
- "turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)
- "Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)
- "Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)
- "Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf: 7: 143)
- "Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil)...(Al Qashash : 28: 7)
- "Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)
- "Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)
- "Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)
- "Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)
- "Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)
- "Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhalaberhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74)
- "dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim: 66: 12)

"Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian Bani Israil dan telah Kami angkat diantara mereka 12 orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku beserta kamu, sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasulrasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik sesungguhnya Aku akan menutupi dosa-dosamu. Dan sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus. (Al Maa'idah: 5: 12)

"kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi (Al Mu'minuun : 23: 37)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus tidak peduli dengan surga dan neraka, bagi orang Yahudi hidup hanya di dunia, bagi pengikut Yesus hidup hanya di dunia dan di langit saja, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang Yahudi dan pengikut Yesus tidak peduli dengan surga dan neraka, bagi orang Yahudi hidup hanya di dunia, bagi pengikut Yesus hidup hanya di dunia dan di langit saja, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)?

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon,

nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS TIDAK PEDULI DENGAN SURGA DAN NERAKA, BAGI ORANG YAHUDI HIDUP HANYA DI DUNIA, BAGI PENGIKUT YESUS HIDUP HANYA DI DUNIA DAN DI LANGIT SAJA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143)"...Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrim: 66: 12)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, satu hal yang sangat penting yaitu "...agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143)"...Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrim: 66: 12)

Nah, berdasarkan deklarasi Allah ini, terlihat dengan jelas, pemuda Musa memusatkan kepada wujud Allah "...melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143). Pemuda Ibrahim terus mencari Allah, akhirnya menemukan Allah"...Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131) Yesus lahir kedunia, setelah Allah meniupkan "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12)"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim: 66: 12)

Nah sekarang, ternyata orang Yahudi setelah pemuda Ibrahim dan pemuda Musa menemukan Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi, tidak lagi mementingkan kehidupan di surga dan di neraka. Atau dengan kata lain, orang Yahudi yang hanya percaya kepada Jahve, tetapi tidak peduli dengan kehidupan di akhirat, surga dan neraka. Mereka hanya percaya kepada kehidupan disini dan sekarang.

Begitu juga dengan pengikut Yesus, bagi mereka setelah kehidupan di dunia ini, hanya ada kehidupan di langit. Atau dengan kata lain, menurut kepercayaan pengikut Yesus kehidupan di langit adalah kehidupan di surga, langit adalah surga.

Padahal yang dinamakan dengan langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada bumi. Jadi sebenarnya, langit adalah bumi juga.

Jadi, sebenarnya, antara orang Yahudi dan pengikut Yesus adalah sama, mereka hanya percaya kepada kehidupan di bumi sekarang ini. Manusia mati, maka berakhirlah kehidupan manusia itu.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus hanya percaya kepada kehidupan di bumi ini?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

Nah, karena manusia diciptakan dari "...tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12) atau kalau menurut orang Yahudi dan pengikut Yesus manusia diciptakan dari debu, maka setelah manusia mati, akan kembali menjadi tanah atau debu.

Nah, disinilah kesalahan berpikir orang yahudi dan pengikut Yesus. Karena yang ada didalam tanah atau debu adalah"...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

"...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) inilah yang ditiupkan "...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim: 66: 12)

Atau dengan kata lain, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim: 66: 12)

Atau kalau menurut orang Yahudi dan pengikut Yesus, Jahve meniupkan atom oksigen kedalam lubang hidung Adam. Atau dengan kata lain Jahve meniupkan roh Jahve kedalam lubang hidung Adam.

Karena orang yahudi dan pengikut Yesus hanya percaya Adam diciptakan dari debu yang ada di bumi, maka ketika manusia mati, kembali menjadi debu lagi di bumi.

Jadi, orang Yahudi dan pengikut Yesus hanya melihat dan percaya, manusia diciptakan dari debu yang ada di bumi, kembali menjadi debu di bumi ini juga.

Nah, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dan atom-atom lain usianya sangat panjang, dan atom-atom ini adalah merupakan bangunan tubuh manusia, maka ketika manusia mati, keluarlah atom-atom itu.

Nah, atom-atom inilah memerlukan tempat hidup, sebagian ada yang diisap oleh pohon-pohonan seperti atom karbon, sebagian ada yang dihirup oleh manusia dan khewan seperti atom oksigen. Sebagian ada yang masuk kedalam tanah seperti atom nitrogen. Sebagian ada yang naik ke atmosfir seperti atom hidrogen. Sebagian atom oksigen dan atom hidrogen membentuk air.

Kemudian, karena Allah meniupkan "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau menurut orang Yahudi dan pengikut Yesus, Jahve meniupkan roh Jahve kedalam lubang hidung Adam dan juga ke semua manusia, maka "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau ruh Jahve, akan keluar ketika Adam dan semua manusia meninggal dunia.

Nah, "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau ruh Jahve ini yang keluar dari manusia yang sudah meninggal dunia yang memerlukan tempat, atau dengan kata lain "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau ruh Jahve yang keluar dari manusia yang sudah meninggal dunia yang akan hidup di surga dan di neraka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143)"...Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrim: 66: 12)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, satu hal yang sangat penting yaitu "...agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143)"...Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrim: 66: 12)

Nah, berdasarkan deklarasi Allah ini, terlihat dengan jelas, pemuda Musa memusatkan kepada wujud Allah "...melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143). Pemuda Ibrahim terus mencari Allah,

akhirnya menemukan Allah"...Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131) Yesus lahir kedunia, setelah Allah meniupkan "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12)"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim: 66: 12)

Nah sekarang, ternyata orang Yahudi setelah pemuda Ibrahim dan pemuda Musa menemukan Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi, tidak lagi mementingkan kehidupan di surga dan di neraka. Atau dengan kata lain, orang Yahudi yang hanya percaya kepada Jahve, tetapi tidak peduli dengan kehidupan di akhirat, surga dan neraka. Mereka hanya percaya kepada kehidupan disini dan sekarang.

Begitu juga dengan pengikut Yesus, bagi mereka setelah kehidupan di dunia ini, hanya ada kehidupan di langit. Atau dengan kata lain, menurut kepercayaan pengikut Yesus kehidupan di langit adalah kehidupan di surga, langit adalah surga.

Padahal yang dinamakan dengan langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada bumi. Jadi sebenarnya, langit adalah bumi juga.

Jadi, sebenarnya, antara orang Yahudi dan pengikut Yesus adalah sama, mereka hanya percaya kepada kehidupan di bumi sekarang ini. Manusia mati, maka berakhirlah kehidupan manusia itu.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus hanya percaya kepada kehidupan di bumi ini?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

Nah, karena manusia diciptakan dari "...tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12) atau kalau menurut orang Yahudi dan pengikut Yesus manusia diciptakan dari debu, maka setelah manusia mati, akan kembali menjadi tanah atau debu.

Nah, disinilah kesalahan berpikir orang yahudi dan pengikut Yesus. Karena yang ada didalam tanah atau debu adalah"...*ruh Allah...(At Tahrim : 66: 12)* atau atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

"...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) inilah yang ditiupkan "...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim: 66: 12)

Atau dengan kata lain, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim: 66: 12)

Atau kalau menurut orang Yahudi dan pengikut Yesus, Jahve meniupkan atom oksigen kedalam lubang hidung Adam. Atau dengan kata lain Jahve meniupkan roh Jahve kedalam lubang hidung Adam.

Karena orang yahudi dan pengikut Yesus hanya percaya Adam diciptakan dari debu yang ada di bumi, maka ketika manusia mati, kembali menjadi debu lagi di bumi.

Jadi, orang Yahudi dan pengikut Yesus hanya melihat dan percaya, manusia diciptakan dari debu yang ada di bumi, kembali menjadi debu di bumi ini juga.

Padahal dalam debu itu mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini tidak mati, terus hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000

Nah, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dan atom-atom lain usianya sangat panjang, dan atom-atom ini adalah merupakan bangunan tubuh manusia, maka ketika manusia mati, keluarlah atom-atom itu.

Nah, atom-atom inilah memerlukan tempat hidup, sebagian ada yang diisap oleh pohon-pohonan seperti atom karbon, sebagian ada yang dihirup oleh manusia dan khewan seperti atom oksigen. Sebagian ada yang masuk kedalam tanah seperti atom nitrogen. Sebagian ada yang naik ke atmosfir seperti atom hidrogen. Sebagian atom oksigen dan atom hidrogen membentuk air.

Kemudian, karena Allah meniupkan "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau menurut orang Yahudi dan pengikut Yesus, Jahve meniupkan roh Jahve kedalam lubang hidung Adam dan juga ke semua manusia, maka "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau ruh Jahve, akan keluar ketika Adam dan semua manusia meninggal dunia.

Nah, "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau ruh Jahve ini yang keluar dari manusia yang sudah meninggal dunia yang memerlukan tempat, atau dengan kata lain "...ruh Allah...(At Tahrim: 66: 12) atau ruh Jahve yang keluar dari manusia yang sudah meninggal dunia yang akan hidup di surga dan di neraka.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se